

Transformasi Digital dalam Pengembangan Desa Melalui Pembuatan *Website* Sebagai Jembatan Informasi dan Komunikasi

Santoso Bayu H¹✉, Sugeng Setyabudi¹, Floresta Andriano D H¹, Revica Tauriza Alfiane¹, Aditya Aprodicto B¹, Imron Abdul R¹, Brivan Ardhandy S¹, Rafi Danendra Adiatma¹, Mohammad Aulia Riftiaarafi¹, Yekti Condro Winursito¹

¹Fakultas Teknik, UPN "Veteran" Jawa Timur

Korespondensi: 21032010001@student.upnjatim.ac.id, +62 813 5986 2572

Diterima: 16 Desember 2023

Disetujui: 31 Januari 2024

Diterbitkan: 30 April 2024

Abstrak

Latar belakang: Perkembangan teknologi masih belum merata di Indonesia. Daerah pedesaan termasuk yang masih terpinggirkan belum semua merasakan transformasi digital seperti yang terjadi di kota besar. Kesenjangan ini menyebabkan akses terhadap informasi dan komunikasi menjadi terbatas bagi masyarakat desa. **Tujuan:** Memberikan akses yang merata terhadap informasi yang dibutuhkan, mulai dari layanan publik hingga informasi tentang pengembangan ekonomi, edukasi, dan kesehatan. Selain itu, *website* ini juga berperan penting dalam membangun komunikasi yang lebih efektif antara warga. **Metode:** Tim pengabdian mencari informasi tentang latar belakang, permasalahan dan sumber daya yang ada. Tim memberikan saran pembuatan *website* untuk membangun komunikasi dan memberikan akses informasi kepada masyarakat Desa Sajen. **Hasil:** Dengan pembuatan *Website* desa menghasilkan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup dan memberdayakan masyarakat. Melalui *website* ini, akses informasi menjadi lebih merata bagi seluruh lapisan masyarakat desa, memungkinkan mereka untuk mengakses informasi terkini tentang layanan publik, peluang ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan aspek penting lainnya yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari. **Kesimpulan:** Pembuatan *website* desa membuka peluang besar dalam meratakan akses informasi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Setelah itu diharapkan kepada karang taruna desa untuk terus mengembangkan *website* yang telah dibuat dengan menyisipkan teknologi-teknologi yang akan berkembang di era yang akan datang.

Kata kunci: informasi, teknologi, website

Abstract

Background: In Indonesia, technological development can still be said to be uneven, and often rural areas or villages are still marginalized from the digital transformation taking place in big cities. This gap causes access to information and communication to be limited for village communities. **Objective:** Provide equitable access to needed information, ranging from public services to information about economic development, education and health. Apart from that, this *website* also plays an important role in building more effective communication between residents. **Method:** Through interviews with Sajen Village officers and youth organizations. The service team seeks information about background, problems and existing resources. The team provided suggestions for creating a *website* to build communication and provide access to information to the people of Sajen Village. **Result:** Creating a village *website* produced a significant impact in improving the quality of life and empowering the community. Through this website, access to information becomes more equitable for all levels of village society, allowing them to access the latest information about public services, economic opportunities, education, health, and other important aspects that influence daily life. **Conclusion:** Creating a village *website* opens up great opportunities to equalize access to information and improve the quality of life of the community. After that, it is hoped that the village youth organization will continue to develop the *website* that has been created by incorporating technologies that will develop in the future.

Keywords: information, technology, website

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang memiliki ribuan pulau dan terdiri dari banyak desa. Bahkan Indonesia merupakan wilayah yang di bangun dan bergantung dari desa. Di Indonesia, perkembangan teknologi masih belum merata, terutama antara kota besar dan daerah pedesaan. Desa-desanya sering kali terpinggirkan dari transformasi digital yang pesat terjadi di pusat-pusat perkotaan [1]. Hal ini mengakibatkan kesenjangan yang signifikan dalam akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi bagi masyarakat pedesaan. Teknologi yang kurang memadai di daerah terpencil membuat sulitnya penyebaran informasi, sehingga warga desa kesulitan untuk mengakses Berita, layanan, dan pendidikan yang dapat diakses dengan mudah di kota besar. Kemajuan teknologi informasi, telah memungkinkan berkembangnya sistem informasi yang semakin handal untuk menunjang suatu kemajuan [2].

Kesenjangan ini memberikan dampak serius pada potensi ekonomi, pendidikan, dan kesehatan masyarakat desa. Kesenjangan yang lebar juga mengakibatkan berbagai kelemahan masyarakat, Keterbatasan akses informasi menghambat pertumbuhan ekonomi lokal karena kesulitan dalam memasarkan value desa secara luas dan juga memperluas jaringan bisnis. Selain itu, keterbatasan akses terhadap pendidikan dan sumber daya kesehatan secara online juga mengurangi kesempatan masyarakat desa untuk memperoleh pengetahuan baru dan layanan kesehatan yang berkualitas [3]. Oleh karena itu, diperlukan upaya serius dari berbagai pihak terkait untuk mengatasi kesenjangan teknologi ini demi memastikan bahwa semua lapisan masyarakat, termasuk yang tinggal di pedesaan, dapat menikmati manfaat dari transformasi digital yang sedang berlangsung [4].

METODE

Melalui serangkaian wawancara dengan perangkat dan karang taruna Desa Sajen Kec. Pacet, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur dihari minggu 12 November 2023, tim pengabdian telah mengumpulkan informasi mendalam tentang latar belakang, permasalahan yang dihadapi, serta sumber daya yang tersedia di wilayah tersebut. Berdasarkan informasi yang terkumpul, tim pengabdian merekomendasikan pembuatan sebuah situs web sebagai langkah strategis untuk membangun saluran komunikasi yang efektif dan memberikan akses luas terhadap informasi kepada seluruh masyarakat Desa Sajen. Situs web ini diharapkan akan menjadi sarana utama bagi masyarakat setempat untuk mendapatkan berbagai informasi penting, memperluas jaringan komunikasi, serta memfasilitasi akses yang lebih mudah terhadap berbagai layanan dan sumber daya yang tersedia di dalam maupun di luar desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Survey dan research kebutuhan website desa yang terkait dengan saran dari tim pengabdian yaitu pembuatan web

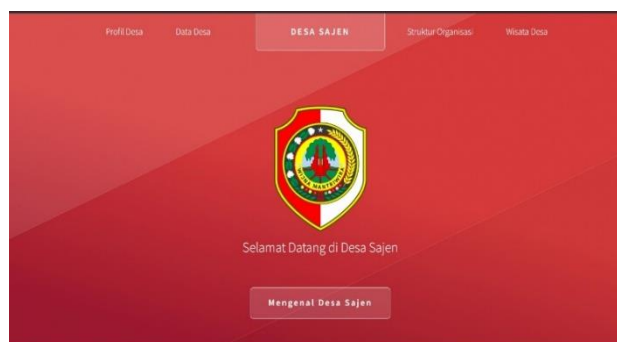
yang dilaksanakan pada minggu 12 November 2023 di Balai Desa Sajen Kec. Pacet, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Kegiatan pada tahap ini yaitu konsultasi dengan beberapa perangkat desa terkait website yang akan dibuat mengenai konten apa saja yang akan di masukkan pada website desa dan juga pengumpulan informasi yang ada pada desa tersebut. Salah satu hal yang penting dalam tahap ini yaitu meminta izin kepada perangkat Desa Sajen perihal program yang akan kami laksanakan [5].



Gambar 1. Konsultasi dengan perangkat Desa

Tahap selanjutnya yaitu pemilihan tema website Desa Sajen, penyesuaian tampilan website Desa Sajen dengan konten yang akan dimasukkan. Pemilihan tema merupakan salah satu aspek yang penting, karena dengan pemilihan tema yang menarik maka minat pembaca website tersebut juga akan semakin bertambah [6]. Maka dalam hal ini pemilihan tema merupakan suatu hal yang dapat meningkatkan daya tarik dari pembaca. Tampilan pada sebuah website juga harus disesuaikan agar dapat selaras dengan tema yang telah dipilih.

Setelah website dikerjakan, penyerahan website ke perangkat website Desa Sajen, serta memberikan sosialisasi cara pengelolaan website desa, kegiatan ini dilakukan pada tanggal 16 Desember di balai Desa Sajen kepada perangkat dan karangtaruna Desa Sajen, pada kegiatan ini difokuskan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemberian amanah untuk tetap merawat dan selalu mengembangkan website desa Sajen yang telah kami berikan kepada perangkat desa dan karang taruna yang bersangkutan [7].



Gambar 2. Homepage website

Pembuatan sebuah situs web bagi desa dapat menciptakan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup serta memberdayakan masyarakat Desa Sajen secara luas [8]. Melalui platform online ini, terjadi penurunan kesenjangan informasi yang sering membedakan antara masyarakat perkotaan dan pedesaan [9]. Akses informasi yang lebih merata membuka pintu bagi seluruh lapisan masyarakat desa untuk mengakses berita terkini seputar layanan publik, peluang ekonomi lokal, informasi pendidikan, sumber daya kesehatan, dan aspek penting lainnya yang secara langsung memengaruhi kehidupan sehari-hari mereka [10]. Ini memberikan peluang yang lebih besar bagi masyarakat desa untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan, mengakses layanan yang diperlukan, serta memperluas wawasan dan potensi mereka dalam berbagai bidang [11].

Lebih dari sekadar menjadi sumber informasi, situs web desa ini juga berperan sebagai alat untuk menghubungkan dan mempererat komunitas lokal. Melalui website ini, diharapkan tercipta saluran komunikasi dua arah antara pemerintah desa, lembaga kemasyarakatan, pelaku usaha lokal, serta warga desa itu sendiri [12]. Hal ini tidak hanya memperkuat keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan desa, tetapi juga membuka peluang kolaborasi, pertukaran ide, dan inovasi di tingkat lokal yang dapat memperkuat fondasi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Desa Sajen secara keseluruhan [13].

KESIMPULAN

Pembuatan website desa merupakan kesempatan besar untuk mengurangi kesenjangan akses informasi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Dengan adanya website ini, terbuka jalan bagi seluruh lapisan masyarakat Desa Sajen untuk meraih informasi yang sama seputar layanan publik, kesempatan ekonomi, pelayanan kesehatan, serta berbagai aspek penting lainnya yang berdampak langsung pada kehidupan sehari-hari mereka. Situs web ini bukan hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga alat yang memungkinkan kolaborasi, partisipasi aktif, dan interaksi antara warga desa, karang taruna, pemerintah lokal, dan pihak-pihak terkait untuk memperkuat kesinambungan pembangunan dan kesejahteraan komunitas.

REKOMENDASI

Diharapkan kepada perangkat dan karang taruna Desa Sajen untuk terus memanfaatkan dan mengembangkan website yang telah dibuat dengan mengintegrasikan teknologi-teknologi terkini yang akan terus berkembang di era mendatang. Harapannya adalah agar mampu mengadaptasi perubahan teknologi secara progresif ke dalam website yang ada. Dengan memperbarui dan meningkatkan website tersebut, karang taruna dan perangkat desa dapat menjadikannya website sebagai

sumber informasi yang dinamis dan responsif terhadap kebutuhan yang berkembang pesat di masa depan, sehingga memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kemajuan dan pemberdayaan masyarakat Desa Sajen.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Bapak Kepala Desa Sajen, segenap perangkat dan karang taruna yang telah berperan aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terimakasih juga disampaikan kepada segenap jajaran pimpinan UPN Veteran Jawa Timur yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian Masyarakat dari sisi pembiayaan program.

REFERENSI

- [1] U. H. Andini, M. S. Soeaidy, and A. Hayat, "Dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal (Studi di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati)," *J. Adm. Publik*, vol. 2, no. 12, pp. 7–11, 2014.
- [2] A. Sucipto *et al.*, "Penerapan Sistem Informasi Profil Berbasis Web Di Desa Bandarsari," *J. Soc. Sci. Technol. Community Serv.*, vol. 3, no. 1, p. 29, 2022, doi: 10.33365/jsstcs.v3i1.1512.
- [3] M. Syawie, "Kemiskinan Dan Kesenjangan Sosial," *Sosio Inf.*, vol. 16, no. 3, pp. 213–219, 2011, doi: 10.33007/inf.v16i3.47.
- [4] M. Holle, "Zakat Profesi Langkah Cerdas Mengatasi Kesenjangan Dan Pemicu Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *ZISWAF J. Zakat dan Wakaf*, vol. 5, no. 2, 2019, doi: 10.21043/ziswaf.v5i2.4337.
- [5] A. R. Rahim, S. S. T. PL, and R. Agus P, "Pembuatan Web Desa Karanggeneng Sebagai Sarana Informasi Desa Dan Promosi Desa," *DedikasiMU (Journal Community Serv.)*, vol. 1, no. 1, p. 35, 2019, doi: 10.30587/dedikasimu.v1i1.1092.
- [6] B. Fachri and R. W. Surbakti, "Perancangan Sistem Dan Desain Undangan Digital Menggunakan Metode Waterfall Berbasis Website (Studi Kasus: Asco Jaya)," *J. Sci. Soc. Res.*, vol. 4, no. 3, p. 263, 2021, doi: 10.54314/jssr.v4i3.692.
- [7] Azim Fauzan, "Penerapan Teknik Seo (Search Engine Optimisation) Dengan Metode Onpage Dan Offpage Pada Website Cargoriau. Com," *Riau J. Comput. Sci.*, vol. 05, no. 1, pp. 32–37, 2019.
- [8] M. Suhartanto, "Kata kunci : Pembuatan Website Sekolah, PHP, 1.1," *J. Speed-Sentra Penelit. Enginerring dan Edukasi*, vol. 4, no. 1, pp. 1–8, 2013.
- [9] M. Badri, "Pembangunan Pedesaan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (Studi pada Gerakan Desa Membangun)," *J. Risal.*, vol. 27, no. 2, pp. 62–67, 2016.
- [10] Y. N. Nani, "Peran Komunikasi dalam Implementasi Kebijakan Perluasan Akses Pendidikan secara Merata (Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo)," *Ideas J. Pendidikan, Sos. dan Budaya*, vol. 7, no. 3, p. 231, 2021, doi: 10.32884/ideas.v7i3.463.
- [11] E. Nurfauziah *et al.*, "ISSN 3025-7409 (Media Online)," vol. 1, no. 2, pp. 331–335, 2023.

- [12] E. Destriapani, S. Sarwoprasodjo, and D. Sadono, "Pemanfaatan Website Desa untuk Pembangunan: Perspektif Actor-Network Theory," *Sodality J. Sociol. Pedesaan*, vol. 9, no. 3, 2021, doi: 10.22500/9202137657.
- [13] A. Nabilah and E. H. Fanida, "Penerapan Website Desa Dalam Meningkatkan Pelayanan Masyarakat Desa Pulosari Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. Vol.53, no. No.9, p. pp 1-6, 2017.